



Implementasi Program Hafalan Mufradat dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren

Cindy Kharisma^{*1}, Ibrahim Hasan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: cindikharisma88@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-10 Keywords: <i>Memorization; Arabic Language; Vocabulary.</i>	The background of this research is to examine the Arabic language learning process at Darul Hasanah Islamic Boarding School in Galang, focusing on how students develop their Arabic language skills in accordance with learning objectives. Additionally, this study aims to identify the challenges that hinder the memorization of Arabic vocabulary at the institution. The research employs observation, interviews, and documentation as its primary methods. The findings reveal that the Arabic learning program is divided into daily and weekly activities. Daily activities include morning vocabulary sessions after the Fajr prayer and conversation practice every Monday and Thursday morning. Meanwhile, weekly activities consist of Arabic speeches every Saturday night and name-calling sessions after the Isha prayer for students who violate the Arabic language policy. The results indicate that the teaching methods implemented at Darul Hasanah Islamic Boarding School are quite effective in enhancing students' Arabic language skills. The habit of using Arabic in both daily and weekly activities creates a supportive environment for students to memorize and comprehend vocabulary more effectively. However, several challenges were identified in the vocabulary memorization process, such as a lack of motivation among some students, limited time for repetition and practice, and insufficient variation in teaching methods to improve students' retention. Therefore, innovative teaching strategies and more interactive approaches are needed to facilitate easier memorization and encourage active use of the Arabic language in daily life.

Artikel Info	Abstrak
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-10 Kata kunci: <i>Hafalan; Bahasa Arab; Mufradat.</i>	Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab Pesantren Darul Hasanah Galang, sehingga siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa arab sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dapat menghambat proses penghafalan mufradat di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu pelaksanaan program pembelajaran bahasa arab dibagi menjadi dua kegiatan harian, dan mingguan. Adapun beberapa kegiatan harian yaitu seperti, mufradat pagi setiap sholat subuh, praktek muhadatsah setiap pagi senin dan kamis, dan untuk kegiatan mingguan ada Muhadarah bahasa arab setiap malam minggu dan setiap setelah isya ada pemanggilan nama siswa yang melanggar peraturan berbahasa arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Darul Hasanah Galang cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Pembiasaan berbahasa Arab dalam kegiatan harian dan mingguan memberikan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk menghafal dan memahami mufradat secara lebih baik. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses penghafalan mufradat, di antaranya kurangnya motivasi sebagian siswa, keterbatasan waktu dalam mengulang dan mempraktikkan kosa kata, serta kurangnya variasi metode pengajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran serta pendekatan yang lebih interaktif agar siswa lebih mudah dalam menghafal dan menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu simbol yang digunakan dalam agama Islam dan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim (Andriani, 2015). Dalam berbagai

aktivitas keagamaan (ibadah), Bahasa Arab banyak digunakan dalam pelafalan shalat, dzikir, doa, adzan, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain (Agustini, 2023; Nasution and Lubis, 2023). Sumber hukum utama umat Islam, yaitu Al-

Quran dan Hadits, juga disampaikan dalam Bahasa Arab (Sya'bani and Haz, 2023). Oleh karena itu, mempelajari Bahasa Arab menjadi kewajiban bagi setiap Muslim. Tanpa penguasaan yang baik terhadap Bahasa Arab, seseorang tidak akan mampu memahami ajaran Islam secara mendalam dan benar.

Seperti firman Allah dalam Al-Quran surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*”. (QS. Yusuf : 2)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa untuk dapat memahami isi Al-Qur'an dengan baik, seseorang perlu menguasai bahasa Arab atau setidaknya berusaha memahami maksud yang terkandung pada setiap ayatnya (Mirza and Taufiq, 2025).

Menghafal adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengingat dan menyimpan informasi ke dalam ingatan agar dapat di ingat kembali saat diperlukan (Abdulwaly, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “hafal” yang berarti telah tersimpan dalam ingatan, dapat di ucapkan tanpa melihat buku atau catatan. Sedangkan hafalan adalah hasil dari proses menghafal tersebut. Secara etimologi Taf berasal dari bahasa arab, menggunakan fiil madhi “*Haffadza*” yaitu menjaga atau memelihara. Jadi kata hafalan juga dapat di artikan sebagai mengingat dan memahami informasi secara mendalam, baik berupa teks, konsep atau fakta. Hafalan dapat dilakukan dengan cara pengulangan, pemahaman, dan penggunaan metode-metode khusus yang membantu memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Mufradat (kosakata) bahasa arab yang cukup baik dapat membantu seseorang berkomunikasi an menulis bahasa arab dengan baik (Irawan, 2023). Jadi menguasai mufradat adalah proses dimana siswa mempelajari bahasa dan mengembangkan kemampuannya terhadap apa yang telah dipelajarinya. Kualitas kemampuan bahasa seseorang dapat dilihat dari seberapa banyak kita mengafal *mufradat* (kosakata), semakin banyak mufradat yang dihafal maka semakin besar pula kemungkinan siswa untuk terampil berbahasa arab.

Hafalan mufradat adalah suatu proses penghafalan kosakata dalam bahasa arab. Dalam mempelajari bahasa arab penguasaan kosakata

sangat diperlukan agar dapat membangun fondasi komunikasi yang kuat, penguasaan mufradat yang baik dapat membantu dalam memahami teks, berbicara dan menulis bahasa arab dengan lebih baik. Salah satu hal utama yang wajib dimiliki seseorang untuk menguasai bahasa arab yaitu diperlukan penguasaan dalam memperoleh hafalan kosakata sehingga dalam berkomunikasi bahasa arab dapat digunakan dengan baik dan benar (Muna, 2011). Dalam bahasa arab biasanya kosakata juga disebut dengan Mufradat. Adapun yang dimaksud dengan mufradat yaitu sekumpulan kata yang dibentuk menjadi bahasa. Kata itu sendiri memiliki arti kumpulan dari beberapa kata yang dibentuk menjadi sebuah makna tertentu. Kata merupakan gabungan dari moferm atau satuan bahasa terkecil yang mempunyai makna dari sebuah kalimat (Muchtar, 2018). Adapun maksud dari menghafal mufradat berarti mempelajari dan mengingat kosakata baru yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Kesulitan belajar menguasai mufradat yang di alami oleh siswa biasanya timbul karena belum terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa arab dalam kesehariannya, kurang lancarnya siswa dalam membaca tulisan arab dan proses pembelajaran yang kurang inovatif. Sehingga menyebabkan adanya kesulitan yang mempengaruhi dalam memahami dan mengungkapkan mufradat pada pembelajaran bahasa arab (Rachmawati, Elmubarok and Nawawi, 2023). Ketika mempelajari Mufradat tentu ada faktor-faktor yang menyebabkan tidak berhasilnya pembelajaran bahasa arab, termasuk ada beberapa siswa yang masi menganggap bahasa arab itu sulit untuk dipelajari dan kurang percaya diri ketika menggunakan bahasa arab untuk berkomunikasi (Susanti, Ritonga and Bambang, 2020). Selain itu juga, minimnya media dan fasilitas untuk menunjang siswa dalam belajar bahasa arab, termasuk minimnya daya saing dari guru bahasa arab (Putri et al., 2021).

Dengan demikian tujuan pembelajaran bahasa arab adalah supaya siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan dengan benar, fasih dan lebih leluasa untuk berkomunikasi dengan orang lain yang menggunakan bahasa arab. Hal ini mencakup penguasaan mufradat, tata bahasa yang sesuai dengan nahwu dan sharaf, serta kemampuan untuk memahami dan menyampaikan pesan dengan jelas dalam berbagai situasi. Baik dalam situasi yang formal maupun informal.

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab siswa dengan pendekatan yang komprehensif. Di pesantren ini, siswa diajarkan tidak hanya tentang tata bahasa (nahwu dan sharaf) dan kosakata (mufradat), tetapi juga bagaimana menggunakan bahasa Arab dalam konteks keagamaan, sosial, dan budaya. Selain itu, pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan berbicara, membaca, menulis, serta mendengarkan dengan baik, sehingga mereka dapat memahami kitab kuning, seperti kitab-kitab fiqh, tafsir, hadits, serta berinteraksi dengan masyarakat yang berbahasa Arab, baik di dalam maupun luar lingkungan pesantren.

Pondok Pesantren Darul Hasanah Petangguhan merupakan Lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl Protokol Dusun V Desa Petangguhan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Yayasan ini didirikan oleh Rustam S.Pd. yang merupakan guru saya ketika belajar di pondok Pesantren Alqomariah. Pondok pesantren Darul Hasanah Galang berusaha untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pembelajaran bahasa arab siswa dan siswinya. Sebagaimana upaya yang telah dilakukan oleh pihak pesantren Darul Hasanah Galang adalah dengan adanya kurikulum mata pelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hasanah Galang, adanya program menghafal mufradat siswa dan siswi membentuk suatu kelompok belajar untuk meningkatkan kemampuan kecakapann dengan menggunakan bahasa arab, yang dimana para siswa diberikan kosa kata kemudian menentukan judul dan berbincang-bincang atau percakapan dua arah sesama anggota kelompoknya.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program hafalan mufradat, serta untuk menganalisis efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi tantangan yang dihadapi oleh para siswa dalam menghafal mufradat dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengajar dalam mengatasi kesulitan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait, seperti Ketua Yayasan, kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen yang relevan dengan program hafalan mufradat di pesantren tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran, seperti proses pengajaran nahwu, sharaf, muhadatsah, serta interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam terkait kelebihan dan kendala dalam program hafalan mufradat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di pesantren.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terkait dengan pelaksanaan program hafalan mufradat di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

a) Perencanaan Program

Perencanaan program hafalan mufradat dimulai dengan menentukan tujuan utama kegiatan, yakni untuk meningkatkan pemahaman dan pengajaran Bahasa Arab kepada para siswa. Pada perencanaan ini mencakup beberapa aspek penting seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pengajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Pada proses perencanaan ini penting halnya untuk memastikan kelancaran pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang. Selain itu, untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab baik bagi siswa laki-laki dan perempuan yang akan dibagi menjadi bebrapa kelompok berdasarkan tingkatan kelas masing-masing, hal ini dilakukan untuk dapat tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Mengingat setiap kelompok mempunyai

kemampuan yang berbeda-beda maka materi yang diberikan juga sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok. Dengan demikian materi yang telah diberikan akan lebih relevan dan mudah dipahami oleh santri. Setiap kelompok nantinya akan dibimbing oleh guru pengajar yang mempunyai keahlian dibidang bahasa Arab.

Program ini merupakan bentuk tanggung jawab pesantren dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengajaran bahasa Arab secara menyeluruh tak hanya berfokus pada pemahaman bacaan yang benar, program ini juga memberikan kesempatan bagi siswa dan siswi untuk lancar membaca dan menerjemahkan kitab kuning (Arab gundul). Dengan pendekatan yang inklusif, siswa-siswi tidak hanya ditargetkan mempunyai bacaan bahasa Arab yang berkualitas, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menghafal mufradat (kosakata) lebih banyak, supaya lancar berbahasa Arab sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof. Hal ini untuk memastikan bahwa hafalan yang dimiliki siswa-siswi tidak hanya sekedar mengingat mufradat (kosakata), namun juga dapat melafazkan bahasa Arab dengan baik dan benar.

b) Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi pada Desember 2024, peneliti hadir di Pondok Pesantren untuk mengamati secara langsung pada proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan hafalan mufradat yang dilakukan setiap hari. Dalam sehari-hari peserta didik diwajibkan berbicara menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris. Program hafalan mufradat bahasa arab dan bahasa inggris di bagi menjadi dua bagian di minggu pertama peserta didik menghafal mufradat bahasa arab, di minggu selanjutnya adalah bahasa inggris dan begitu seterusnya.

Adapun pelaksanaan program hafalan mufradat bahasa arab dan bahasa inggris dilaksanakan selama setengah jam setelah peserta didik sholat subuh dan sholat ashar berjamaah. Dimana jam 05.40 para siswa telah selesai melaksanakan sholat subuh berjamaah, lalu di jam 05. 40 – 06.00 para siswa melakukan mufradat yang

ditalqinkan oleh guru dua kosa kata secara bersamaan. Kemudian jam 07-00-07.30 harus selesai mengambil wudhu, dilanjut sholat dhuha mulai pukul 07.30 am - 08.00 am. Jam 08.00- 08.30 am guru lanjut dengan mentalqinkan siswa satu kosakata secara bersamaan Bahasa Arab Indonesia dan Inggris jika di minggu bahasa inggris. Semisal (*qolamun* pulen *pen*, *kitabun* buku *book*, *sabburatun* papan tulis *whiteboard*, *ismun* nama *name*, *faslun* kelas *class*, *kursiyun* kursi *chair*, *maktabun* meja *table*, *ainun* mata *eye*, *yadun* tangan *hand*, *yumna* kanan *right*, *yusro* kiri *left*, *anta* kamu *you*, *hiya* dia *he* dan lain sebagainya). dimana guru mentargetkan siswa hafal satu kosakata perharinya pada siswa. Kemudian setelah ba'da ashar siswa juga melakukan mufradat lagi dan masing-masing orang harus membuat kalimat dari kosa kata yang telah di beri. Begitu seterusnya selama enam hari selama sekolah dari mulai senin hingga sabtu. Siswa juga ditalqinkan mufradat baru dengan tetap mengulang mufradat yang telah di hafal dihari sebelumnya. Pada saat menghafal mufradat guru mentalqinkan lalu siswa mengikuti sampai beberapa kali ulang hingga dipastikan siswa benar-benar hafal dengan cara ditunjuk perorang secara acak. Pada saat guru mentalqinkan dan mengulang mufradat dihari-hari yang lalu para siswa diminta mengeluarkan suara semua untuk mengikuti menghafal dan mengulang mufradat, bagi yang tidak mengeluarkan suara maka akan diberi sanksi dengan meminta siswa mengulang sendiri disaat siswa yang lain sedang hening. Disamping itu sebelum hafalan mufradat yang baru dimulai, mudabbir juga mengadakan kuis dengan menanyakan mufradat secara acak yang sudah dihafal. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan duluan dengan benar maka diperekenankan untuk keluar ruangan terlebih dahulu.

c) Evaluasi

Setelah dilaksanakannya program, maka perlu dilakukannya evaluasi untuk melihat sejauh mana tujuan program yang telah diterapkan tercapai. Dalam proses evaluasi ini meliputi penilaian yang efisien dan efektifitas program. Serta mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin akan muncul dan tindakan perbaikan yang

dibutuhkan untuk meningkatkan program di masa yang akan datang. Evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, dimana guru-guru bahasa Arab akan menyampaikan tantangan dan masalah-masalah yang terjadi ketika proses pengajaran sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk saling berbagi solusi, pembelajaran dan pengalaman bagi para guru, serta menjadi dasar evaluasi untuk

Ketika mempelajari bahasa asing sangat wajib mempelajari dan mempunyai kosakata yang luas agar dapat berkomunikasi dengan baik. Penguasaan kosakata sangatlah penting dalam berbahasa arab. Semakin luas kosakata yang dimiliki siswa maka semakin besar pula kemungkinannya dalam berbicara bahasa arab. Pada hakikatnya mempelajari bahasa arab tentu mempunyai kendala pada saat pembelajaran sedang berlangsung, diantaranya keterbatasan siswa dalam penguasaan mufradat (kosakata).

Oleh karenanya semangat yang lebih sangat dibutuhkan dalam menghafal mufradat supaya ketika pembelajaran sedang berlangsung, tidak lagi ada yang kewalahan sehingga waktu yang digunakanpun maksimal tanpa harus diingatkan kembali. Dalam kegiatan pembelajaran maka tidak menutup kemungkinan akan ada hal-hal yang dapat menghambat kelancaran dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, sama halnya dengan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Darul Hasanah Galang, tentu saja ada hal-hal yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat apabila ada guru yang tidak stay dilingkungan pesantren yang terkadang mendapat kendala pada saat jam mengajarnya tiba, baik itu karena kesehatannya terganggu maupun mempunyai kesibukan lain sehingga mengakibatkan tidak terlaksanakannya proses belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pondok pesantren Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang, ustadzah Ayu Khairani S.Pd mengatakan bahwa:

"Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatannya, karena saya tidak selalu dapat berada di lingkungan pesantren dan terkadang tidak bisa hadir pada pertemuan yang telah dijadwalkan,

biasanya saya memberikan tugas tambahan berupa hafalan. Jadi, setelah salat Ashar, para siswa diharapkan untuk menghafal mufradat sebagai pengganti jam pelajaran sore yang terlewat".

B. Pembahasan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari oleh umat islam. Bahkan bahasa Arab sendiri merupakan bahasa Internasional yang telah diakui PBB pada tanggal 18 Desember 1973 (Piqri, 2021). Ulama terdahulu juga menganjurkan umat islam untuk mempelajari bahasa Arab dikarenakan betapa pentingnya bahasa Arab (Hidayah, 2019).

Seiring perkembangan zaman dengan banyaknya teknologi modern saat ini, semakin mempermudah orang-orang untuk mempelajari bahasa Arab dengan berbagai macam media yang tersebar pada saat ini (Iswanto, 2017). Sedangkan pada zaman dahulu orang-orang mempelajari bahasa asing dengan cara bermukim di daerah tersebut dalam kurun waktu yang cukup lama seperti yang telah dilakukan oleh liguis Eugene A. Nida. Oleh karena itu Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang mengadakan Program Hafalan Mufradat untuk meningkatkan kualitas berbahasa Arab Siswa, agar para siswa dapat menguasai kosakata yang mendasar dan pemahaman serta memperlancar penggunaan bahasa Arab baik dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

Program hafalan mufradat ini bertujuan untuk mempertajam kosakata (mufradat) mereka, dan memastikan siswa memiliki pelafalan bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah nahwu, shorof yang baik dan benar. Hadirnya program ini sebagai pendukung bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memperkaya mufradat yang menjadi dasar untuk membangun kemampuan berbahasa Arab secara menyeluruh. Program ini juga memberikan pendekatan yang lebih terstruktur untuk menghafal mufradat secara bertahap.

Setelah rutin mengikuti program hafalan mufradat tersebut, siswa mengalami peningkatan yang signifikan baik dalam penguasaan mufradat maupun pelafalan bahasa Arab. Dalam proses menghafal mufradat dengan bergantian maju kedepan kelas untuk menghafal kosakata serta membuat kalimat dari salah satu mufradat

yang telah diberikan. Hal ini tentu berbeda dengan menghafal secara individu yang memungkinkan siswa mudah terpengaruh oleh hal lain, sehingga siswa tidak dapat menguasai mufradat.

Pembelajaran bahasa Arab dalam program ini dilakukan secara terorganisir, sesi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan setiap hari selasa. melalui sesi ini, siswa tidak hanya sekedar menghafal mufradat dan membuat kalimat, tetapi juga siswa dapat menerapkan bahasa Arab secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menguasai mufradat juga mempermudah mereka dalam memahami teks-teks bahasa Arab baik itu kitab kuning atau karya ilmiah lainnya. Dengan kemampuan ini siswa dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama Ayunda Anastasya siswa kelas VIII yang mengikuti program hafalan Mufradat, ia merasakan perubahan yang signifikan setelah mengikuti program ini. Salah satunya manfaat yang ia peroleh adalah kemampuannya dalam berbicara dengan bahasa Arab dan tidak pernah mendapat sanksi lagi karena tidak berbahasa Arab.

Dalam pelaksanaan Program Hafalan mufradat di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif. Berikut beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi program ini :

1. Pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan seperti, permainan kata dan kuis.
2. Rutin dan konsisten dalam menghafal mufradat setiap hari.
3. Lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif serta dukungan dari teman-teman dan guru, sangat membantu dalam proses hafalan
4. Peran guru yang aktif dalam menyampaikan materi dan motivasi serta memberikan contoh langsung bagaimana menggunakan mufradat dalam membuat kalimat.
5. Pemberian tugas yang relevan, menugaskan siswa untuk menggunakan mufradat yang telah di hafal dalam konteks nyata, seperti membuat dialog atau cerita.

Setiap kegiatan pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik adakalanya proses itu memang melelahkan dan membutuhkan semangat dalam menghafal mufradat. Tentu, salah satu hambatan terbesar dalam menghafal mufradat adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa. Ketika siswa merasa tidak ada kaitannya dengan materi atau tidak melihat manfaat dari menghafal mufradat, mereka cenderung kehilangan minat dan tidak bersemangat melakukannya. Kurangnya dorongan dalam diri siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya apresiasi terhadap kemajuan diri sendiri atau tidak adanya tujuan yang jelas dalam pembelajaran. Siswa juga sering kali merasa bahwa menghafal mufradat adalah tugas yang sulit dan membosankan, sehingga mereka enggan meluangkan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menghafal. tanpa adanya motivasi yang kuat baik dalam diri sendiri, guru, maupun lingkungan sekitar, proses menghafal mufradat jadi lebih sulit dan cenderung kurang efektif.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian di Pondok Pesantren Darul Hasanah Galang menunjukkan bahwa program hafalan mufradat telah dirancang secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata serta keterampilan berbahasa Arab siswa. Program ini dilaksanakan secara rutin dengan metode talqin, pengulangan, serta evaluasi berkala melalui kuis dan latihan pembuatan kalimat. Keberhasilan program didukung oleh variasi metode pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, serta peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti kurangnya motivasi siswa, keterbatasan waktu belajar, serta ketidakhadiran guru pada waktu-waktu tertentu, yang dapat mempengaruhi kelancaran program. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berdampak positif terhadap penguasaan kosakata dan kemampuan berbahasa Arab siswa, sehingga tetap menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Agar program ini semakin optimal, diperlukan strategi tambahan seperti pemberian tugas mandiri, peningkatan motivasi siswa, serta inovasi dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Selain itu, penguatan sistem evaluasi dan pengelolaan waktu yang lebih baik dapat membantu mengatasi kendala yang ada, sehingga keberlanjutan program tetap terjaga dan mampu mencapai hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulwaly, U.C., 2019. *Kaidah Menghafal Ayat-ayat Mirip dalam Al-Qur'an*. Farha Pustaka.
- Agustini, A., 2023. Urgensi pemahaman bahasa Arab dalam mempelajari agama Islam di Indonesia. *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 10(2), pp.183-195. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/inright.v10i2.2922>.
- Andriani, A., 2015. Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), pp.39-56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.
- Asnan, D.A., 2018. *Pelatihan Strategi Self Regulated Learning Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII D SMP N 3 Mertoyudan, Magelang)*.
- Darmalaksana, W., 2020. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp.1-6.
- Hidayah, F., 2019. Kearbitreraan Bahasa Arab dan Urgensi Mempelajarinya dalam Pandangan Linguis Arab Klasik. *Studi Arab*, 10(2), pp.101-116.
- Hijriyah, U., 2018. *Analisis pembelajaran mufrodad dan struktur bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Irawan, V.W.E., 2023. Pengenalan Mufradat Anggota Tubuh terhadap Anak Usia Dini. *MOMENTUM Jurnal Sosial dan Keagamaan*, [online] 12(1), pp.121-133. Available at: <<https://ejournal.stiblambangan.ac.id/index.php/momentum/article/view/71>>.
- Iswanto, R., 2017. Pembelajaran bahasa arab dengan pemanfaatan teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2 December), pp.139-152.
- Kendeou, P., McMaster, K.L. and Christ, T.J., 2016. Reading comprehension: Core components and processes. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 3(1), pp.62-69. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2372732215624707>.
- Mansur, R., 2018. Belajar jalan perubahan menuju kemajuan. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 3(1).
- McDermott, K.B. and Roediger, H.L., 2018. Memory (encoding, storage, retrieval). *General Psychology FA2018. Noba Project: Milwaukie, OR*, pp.117-153.
- Meiliasari, R., Alfianti, U.U.A. and Purwanti, F., 2022. Implementasi Tujuan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 6(2), pp.122-131. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v6i2.1216>.
- Mirza, I. and Taufiq, R., 2025. Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi Surat Yusuf Ayat 2 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(1).
- Muchtar, I., 2018. Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), pp.14-26.
- Muna, W., 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi. *Yogyakarta: Teras*.
- Nasution, N.S. and Lubis, L., 2023. Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), pp.181-191. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>.
- Piqri, M.H., 2021. *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. guepedia.
- Putri, A.H., Permatasari, F.E., Hijriyah, A.L. and Mauludiyah, L., 2021. *Arabic Quizzes Game to Improve Arabic Vocabulary*. Tanwir

Arabiyyah: Arabic as Foreign Language Journal, 1 (1), 45–54.

- Rachmawati, S.A., Elmubarak, Z. and Nawawi, M., 2023. Analisis kesulitan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), pp.46–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/la.v12i1.67552>.
- Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, D.B., Rahmi, S., Bukhori, E.M., Febriani, S.R., Nisa, D.K., Mustakim, N. and Syukron, A.A., 2021. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Susanti, E., Ritonga, M. and Bambang, B., 2020. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), pp.179–191.
- Sya'bani, M.Z. and Haz, Q.A. Bin, 2023. Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah : Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq; Jurnal dakwah dan komunikasi*, 07(01), pp.97–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v7i1.6532>.
- Tonegawa, S., Pignatelli, M., Roy, D.S. and Ryan, T.J., 2015. Memory engram storage and retrieval. *Current opinion in neurobiology*, 35, pp.101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.conb.2015.07.009>.
- Ulya, N.M., 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), pp.1–25.